

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



Pacu Kinerja Akhir Tahun, SUNI Lampau Target Laba Bersih Tahun 2023

Jakarta, 1 April 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil memacu kinerja 4Q 2023 dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 102,1% YoY sehingga dapat membukukan laba bersih hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp100,9 miliar. Capaian laba bersih tersebut mencapai 112.3% target Perseroan tahun 2023. Pertumbuhan laba bersih ini ditopang oleh kenaikan pendapatan usaha yang meningkat sebesar 72,0% YoY pada 4Q 2023 sehingga Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp762,4 miliar, atau tumbuh sebesar 41,1% YoY. Pertumbuhan pendapatan usaha ini ditopang oleh segmen penjualan yang meningkat tajam pada 4Q 2023 sebesar 84,5% YoY. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen penjualan sebesar Rp759,1 miliar atau meningkat 46,7% YoY. Pendapatan usaha meningkat secara signifikan sejalan dengan pertumbuhan volume penjual OCTG *tubing* dan *casing* yang tumbuh masing-masing sebesar 10,5% YoY dan 304,7% YoY.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, Perseroan juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 54,5% YoY menjadi Rp588,3 miliar dan menjaga rasio-rasio keuangan berdasarkan ketentuan kredit. Salah satunya, Perseroan menjaga rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,3 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali. Total liabilitas juga meningkat sebesar 32,9% YoY disebabkan oleh peningkatan utang finansial menjadi Rp73,4 miliar dibandingkan utang tahun lalu sebesar Rp6,2 miliar untuk kredit investasi dan modal kerja Perseroan. Peningkatan utang finansial ini masih dalam komposisi yang wajar karena SUNI masih menjaga *current ratio* pada level 3.9 kali dan memiliki kas yang jauh lebih besar dari pada utang finansial. Dengan kondisi neraca yang sangat kuat ini, SUNI masih memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya dan mendanai investasi ke depan. Seiring dengan peningkatan liabilitas yang sebagian besar digunakan untuk ekspansi, aset Perseroan juga meningkat sebesar 48,4% YoY terutama untuk aset bangunan, mesin serta persediaan Perseroan.

SUNI juga berhasil menjaga arus kas tetap positif sebesar Rp84,5 miliar, atau meningkat sebesar 166,4% YoY pada 4Q 2023. Arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat signifikan sebesar 57,9 kali lipat hingga akhir tahun 2023 menjadi Rp174,1 miliar, sebagian besar berasal dari IPO yang dilakukan Perseroan. Arus kas dari aktivitas investasi juga meningkat sebesar 26,7 kali lipat menjadi Rp121,3 miliar disebabkan oleh akuisisi *strategic asset* PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) di Batam yang merupakan aset vital bagi SUNI dalam memproduksi *seamless pipes/OCTG tubing* secara *in-house* dan menjamin ketersediaan produk Perseroan.

Selain meningkatkan kepemilikan di RTM, SUNI juga akan meningkatkan kapasitas produksi 2 kali lipat dengan pembangunan *plant 2* RTM di Batam pada tahun 2024.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan kinerja SUNI tahun 2023 lampau target Perseroan dengan implementasi beberapa langkah strategis. “Pada tahun 2023, SUNI telah menjalin hubungan yang baik dengan regulator secara aktif berpartisipasi dalam Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) bersama SKK Migas dan Ditjen Migas Kementerian ESDM. SUNI juga meningkatkan kepemilikan saham pada RTM, guna menjamin ketersediaan produksi *in-house* OCTG *tubing* serta menambah kapasitas produksi RTM dengan pembelian lahan dan mesin untuk *plant 2* di Batam. Selain itu, SUNI juga telah menjalin kerja sama strategis dengan PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, Jianguo Jinshi Machinery Group (JMP), and PT Kris Setiabudi Utama untuk menyediakan produk yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional, serta melakukan proses IPO,” ungkap Willy.

Direktur Operasional PT Sunindo Pratama Tbk, Bambang Prihandono juga menyampaikan tantangan saat ini yakni ketepatan waktu *delivery* produk ke pelanggan. Untuk itu, SUNI terus melanjutkan langkah strategis pada tahun 2024 dengan meningkatkan penyertaan modal dan kapasitas produksi *in-house* di RTM. Dengan penambahan fasilitas tersebut, SUNI optimistis dapat memenuhi kebutuhan pelanggan baik secara volume maupun dari sisi waktu pengiriman.

“Pembangunan fasilitas ini juga nantinya akan mendukung upaya diversifikasi produk *industrial pipe* dan memperluas pangsa pasar di dalam maupun luar negeri. Perseroan menargetkan fasilitas *plant 2* ini akan beroperasi pada tahun 2025 dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin ketersediaan OCTG *tubing*. Pada tahun 2024, SUNI juga akan menjalin *joint venture* bersama Jianguo Jinshi Machinery Group (JMP) dengan pembentukan PT Petro Synergy Manufacturing yang menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk memproduksi wellhead *in-house* yang memenuhi TKDN serta standar internasional,” tambah Bambang.

CFO dan *Corporate Secretary* PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan strategi jangka panjang SUNI ke depan tentunya membutuhkan dana yang besar. Tentunya, SUNI akan terbuka untuk aksi korporasi di masa depan. Perseroan juga telah menyediakan *capital expenditure* (*capex*) sebesar Rp432 miliar untuk membangun *plant 2* pada tahun 2024 dan telah menambah setoran modal ke RTM sebesar Rp152,8 miliar untuk menjamin ketersediaan produksi OCTG *tubing in-house* ke depannya.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes*/OCTG *tubing*. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG *Tubing* dan *Casing*, *Wellhead* dan *Christmas Tree*, *Drill Bit*, *Completion Equipment* serta *Wellhead Installation* dan *Maintenance Services*.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG *tubing* di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai tingkat Komponen Dalam (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

Boosting Year End Performance, SUNI Exceeds 2023 Net Profit Target

Jakarta, 1 April 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) successfully boosted its performance in 4Q 2023 with a net profit growth of 102.1% YoY, resulting in a net profit of Rp100.9 billion by the end of 2023. This net profit achievement exceeded the Company's 2023 target by 112.3%. The solid growth in net profit came from a 72,0% YoY increase of revenue in 4Q 2023, leading to a total revenue of Rp762.4 billion by the end of 2023, representing a 41.1% YoY growth. This revenue growth was driven by a significant increase in sales segment, which grew by 84.5% YoY in 4Q 2023. By the end of 2023, the Company recorded revenue from sales segment of Rp759.1 billion, an increase of 46.7% YoY. Revenue increased significantly in line with the growth in sales volume of OCTG tubing and casing, which grew by 10.5% YoY and 334.4% YoY, respectively.

Along with the growth in net profit, the Company also managed to increase equity by 54.5% YoY to Rp588.3 billion and maintain financial ratios in accordance with credit terms. One of these is maintaining the debt-to-equity ratio (DER) at 0.3 times, well below the credit limit of 2.5 times. Total liabilities also increased by 32.9% YoY due to an increase in financial debt to Rp73.4 billion compared to last year's debt of Rp6.2 billion for the Company's investment and working capital. The increase in financial debt remains prudent as SUNI still maintains a current ratio at 3.9 times and holds a substantial amount more cash than its financial debt. With this very strong balance sheet condition, SUNI still has the ability to settle its obligations and fund future investments. Alongside the increased liabilities, mainly used for expansion, the Company's assets also increased by 48.4% YoY, especially for building assets, machinery, and inventory.

SUNI also managed to maintain a positive cash flow of Rp84.5 billion, or an increase of 166.4% YoY in 4Q 2023. Cash flow from financing activities increased significantly by 57.9 times until the end of 2023, reaching Rp174.1 billion, mainly from the IPO proceeds. Cash flow from investment activities also increased by 26.7 times to Rp121.3 billion due to the acquisition of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) in Batam as SUNI's strategic asset, which is highly vital for SUNI as RTM produces seamless pipes/OCTG tubing in-house and ensures the availability of the Company's products. In addition to increasing ownership in RTM, SUNI will also double its production capacity with the construction of RTM's plant 2 in Batam in 2024.

The Chief Executive Officer of PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra, stated that SUNI's performance in 2023 exceeded the Company's targets with the implementation of several strategic steps. "In 2023, SUNI established good relations with regulators by actively participating in the National Capacity Forum (Kapnas) with SKK Migas and the Directorate General of Oil and Gas Ministry of Energy and Mineral Resources. also increased its ownership stake in RTM to ensure the availability of in-house OCTG tubing production and expanded RTM's production capacity by acquiring land and machinery for plant 2 in Batam. Additionally, SUNI has entered into strategic partnerships with PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, Jiangsu

Jinshi Machinery Group (JMP), and PT Kris Setiabudi Utama to provide products compliant with TKDN and international standards, as well as undergoing the IPO process," Willy explained.

The Chief Operating Officer of PT Sunindo Pratama Tbk, Bambang Prihandono, also highlighted the current challenge of timely product delivery to customers. Therefore, SUNI continues its strategic steps in 2024 by increasing capital investment and in-house production capacity at RTM. With these additional facilities, SUNI is optimistic about meeting customer needs both in terms of volume and delivery time.

"The construction of this facility will also support efforts to diversify industrial pipe products and expand market share both domestically and internationally. The Company targets that this plant 2 facility will be operating in 2025 and can provide a positive contribution to the Company's operational and financial performance in the future, as well as ensuring the availability of OCTG tubing. In 2024, SUNI will also establish a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), establishing PT Petro Synergy Manufacturing, which will become the Company's second strategic asset to produce in-house wellheads that meet TKDN and international standards," added Bambang.

The Chief Financial Officer and *Corporate Secretary* of PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy, also added that SUNI's long-term strategy ahead will certainly require substantial funding. Basically, SUNI is open to the opportunity for corporate actions in the future. The Company has also allocated a capital expenditure (capex) of Rp432 billion to build plant 2 in 2024 and has increased its capital injection to RTM by Rp152.8 billion to ensure the availability of in-house OCTG tubing production in the future.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including seamless OCTG tubing and casing pipes, Wellhead and Christmas Tree equipment, Drill Bits, Completion Equipment, as well as Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with API-5CT standards and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With the untapped demand in the tubing product market, coupled with the government's target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainably in the future.